

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dan sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban yang akan dibuktikan secara subjektif. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan lingkungan sosial terhadap sikap konsumtif, gaya hidup, dan *impulsive buying*. Pendekatan yang digunakan adalah *ex post facto* karena variabel-variabel yang diteliti sudah terjadi dan tidak dimanipulasi oleh peneliti (Ghozali 2016).

Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang diperoleh langsung dari sumber penelitian, yakni berupa penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan penjelasan dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel tersebut, maka terdapat:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan berubahnya atau timbulnya variabel terikat (dependent variabel). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pendapatan (X_1) dan lingkungan sosial (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah sikap konsumtif (Y_1), gaya hidup (Y_2), dan *impulsive buying* (Y_3).

Berikut penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1

Tabel 3.1 Operasional Variabel

(1) No	(2) Variabel	(3) Definisi variabel	(4) Indikator	(5) Notasi	(6) Skala
1	Sikap konsumtif	Kecenderungan mahasiswa untuk membeli barang atau jasa secara berlebihan tanpa pertimbangan kebutuhan yang sebenarnya	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian berdasarkan keinginan • Mengutamakan gengsi/<i>prestise</i> • Ketertarikan pada promosi/diskon • Keseringan mengikuti tren • Kurang pertimbangan rasional 	Y1	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Gaya hidup	Pola perilaku, minat, dan opini mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas sehari-hari • Minat dan preferensi • Opini terhadap konsumsi • Pola pengeluaran • Lingkungan pergaulan 	Y2	Ordinal
3	<i>Impulsive buying</i>	Perilaku pembelian yang dilakukan secara spontan tanpa perencanaan sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan tiba-tiba • Kurang rasional • Emosi saat membeli • Pengaruh promosi • Penyesalan 	Y3	Ordinal
4	Pendapatan	Jumlah uang yang diterima mahasiswa dari berbagai sumber dalam satu bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber pendapatan • Jumlah pendapatan • Frekuensi dan stabilitas pendapatan • Pemanfaatan pendapatan • Kemampuan mengelola pendapatan 	X1	Ordinal
5	Lingkungan sosial	Seluruh bentuk interaksi sosial yang terjadi di sekitar individu yang mempengaruhi pola pikir	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga • Teman sebaya • Media sosial 	X2	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk bahan riset. Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditunjukkan pada responden mengenai pengaruh pendapatan dan lingkungan sosial terhadap sikap konsumtif, gaya hidup, dan *impulsive buying* mahasiswa. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, karena responden tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner, dengan cara online. Penyebaran kuesioner online dilakukan melalui fitur Google form dengan cara broadcast melalui whatsapp.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2013) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monument

dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkannya dengan fenomena lain.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama, yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden berdasarkan pengalaman dan persepsi pribadi mereka.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Jadi, populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi yang berjumlah 4.512 mahasiswa.

3.2.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Ketentuan pengambilan sampel yaitu jika subjeknya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil

semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika subjeknya besar dapat diambil antara 5% - 11% atau 10% - 20% atau lebih.

3.2.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Berikut data mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi yang diperoleh dari SBAP Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan	Jumlah
Ekonomi Pembangunan	1.172
Manajemen	1.559
Akuntansi	1.235
Perbankan dan keuangan	546
Jumlah	4.512

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% dari seluruh populasi yang berjumlah 4.512 mahasiswa. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$N = \frac{4.512}{(1 + 4.512 \cdot (5\%)^2)}$$

$$N = \frac{4.512}{(1 + 11,28)}$$

$$N = \frac{4.512}{(12,28)}$$

$$N = 367,42$$

$$N = 368$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 368 mahasiswa.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah model regresi linier berganda. Uji regresi linier ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2016).

Adapun rumusnya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

- Y : variabel terikat atau dependen
 X : variabel bebas atau independen
 α : konstanta
 β : Koefisien regresi
 e : Error term

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitiannya adalah model regresi linier berganda. Uji regresi linier ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang dibawakan terdiri dari variabel independen adalah

pendapatan (X1) dan lingkungan sosial (X2). Variabel dependen yaitu sikap konsumtif (Y1), gaya hidup (Y2), dan *impulsive buying* (Y3).

Adapun model penelitian ini sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_2$$

$$Y_3 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_3$$

Keterangan:

Y₁ : sikap konsumtif

Y₂ : gaya hidup

Y₃ : *impulsive buying*

X₁ : pendapatan

X₂ : lingkungan sosial

α : konstanta

β : Koefisien regresi

e : Error term

3.3.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penilitia kuantitatif memungkinkan konsep yang sedang dikaji dapat dipahami dan dihayati secara mendalam dan empiris. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka metode dalam analisis angka yang berperan dalam penelitian ini Adalah metode deskriptif analisis. Metode ini memproses data angka yang telah diperoleh dan kemudian ditransformasi kedalam bentuk kalimat, kata-kata maupun

skema konsep. Setelah itu, hasilnya akan memberikan deskripsi yang menjelaskan gambaran realistis dalam analisis kajian ini.

3.3.2 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data Adalah bagian integral dalam proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau angka. Rancangan ini telah terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis. Artinya rancangan analisis data hasil penelitian telah dipersiapkan mulai dari penentuan jenis data yang akan dikumpulkan sumber data yang ditemui dan rumusan hipotesis yang akan dikaji.

3.3.2.1 Pengukuran instrument penelitian (skala likert)

Menurut Sugiono (2015) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur penelitian. Dapat juga digunakan sebagai alat ukur fenomena alam atau sosial yang akan diamati yaitu berupa variabel penelitian.

Skala yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial yang akan diteliti. Berikut ini adalah tabel skala likert yang akan digunakan dalam menghitung jawaban dari pertanyaan kuesioner yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban Pertanyaan		Nilai
Sangat setuju	(SS)	5
Setuju	(S)	4
Kurang setuju	(KS)	3
Tidak setuju	(TS)	2
Sangat tidak setuju	(STS)	1

3.3.2.2 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan hubungan dan tingkat pengaruh antar variabel yang sedang diteliti, maka perlu dihitung jawaban dari setiap responden dan rata-ratanya yang kemudian disajikan dalam bentuk berupa tabel.

3.3.2.3 Alat Analisis Penelitian

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda karena terdapat lebih dari satu variabel bebas. Teknik ini menggunakan Software SPSS *for Windows* 11 untuk menguji pengaruh antara variabel bebas Pendapatan (X1) dan lingkungan sosial (X2) dengan variabel terikat (Y) Konsumtif (Y₁), Gaya hidup (Y₂), dan *impulsive buying* (Y₃).

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuisisioner catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menorganisasikan data ke dalam kategori dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.4.1 Uji Instrumen Penelitian

Setelah semua data telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validasi dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan kepada responden.

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk diketahui kelayakan dan kehandalan instrumen penelitian. Indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai *Rhitung* > *rtabel* dan *nilai sig* < 0,05. Hal ini berarti seluruh indikator dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2013) instrumen yang valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) apa yang seharusnya diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan mencari nilai validitas dari sebuah item pertanyaan. Data dikatakan valid apabila nilai korelasi hitung data tersebut melebihi nilai korelasi tabelnya, yaitu jika *rhitung* > *rkritis* (0,30), maka butir pernyataan atau variabel tersebut valid. Prosedur uji validitas yaitu dengan membandingkan *rhitung* dengan *rtabel* yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($df = n-2$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka kriteria pengujian :

1. Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid
2. Jika, $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah Tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliabel*).

Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik, reliabilitas dapat disebut juga sebagai keterpercayaan,

keterandalan, konsistensi, kesetabilan, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep dasar reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana nilai skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan pengukuran (*measurement error*).

Menurut Vikaliana et.al., (2022) pada uji reliabilitas, dikatakan memiliki kehandalan bila instrumen penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka pernyataan reliabel
2. Jika *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka pernyataan tidak reliabel

3.4.2 Method of Succesive Interval (MSI)

Pengambilan data dalam penelitian ini melalui kuesioner atau angket yang berskala ordinal. Maka skala ini harus diubah menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of succesive interval* (MSI).

Menurut Sugiyono (2013) skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja, maka dari itu variabel yang berskala ordinal harus terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval menggunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (mahasiswa) sehingga diperoleh proporsi.

3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Hitung $SV = \frac{\text{density of limit} - \text{density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, dengan mengasumsikan adanya hubungan garis lurus atau linier antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2016).

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linear berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas

Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linear, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE (best linier unbiased estimator)* dilakukan pengujian sebagai berikut:

3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dasar pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas Jurque Bera (JB) $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai probabilitas Jurque Bera (JB) $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.

3.4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau hampir seluruh variabel bebas dalam model.

Hal ini mengakibatkan koefisien regresi tidak terhingga, hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika *variance inflation fator* (VIF) > 10 , maka terdapat persoalan multikolinearitas diantaranya variabel bebas.

2. Jika *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantaranya variabel bebas.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Adapun model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Berikut untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara:

1. Nilai *adjusted R²* yang dihasilkan tinggi (lebih dari 95%) dan secara individu variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Adanya perubahan model regresi setelah ditambahkan atau dikurangnya variabel bebas.
3. Adanya tanda positif atau negatif pada koefisien model regresi yang berlawanan dengan teori.
4. Nilai *standard error* dalam koefisien regresi menjadi lebih besar dari yang sebenarnya.

3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel salah satu pengujiannya menggunakan metode uji *Prob.Chi-Square* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $Prob.Chi-Square < 0,05$ signifikan tertentu artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika $Prob.Chi-Square > 0,05$ signifikan tertentu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis) dari pernyataan asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari uji simultan (uji F-hitung), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi.

3.4.5.1 Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitasnya kurang dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima.

Artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila nilai-nilai probabilitasnya lebih dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis
 - a. $H_0 : \beta_i \leq 0$ artinya pendapatan dan lingkungan sosial tidak berpengaruh positif terhadap sikap konsumtif, gaya hidup, dan *impulsive buying*
 - b. $H_1 : \beta_i > 0$ artinya pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap sikap konsumtif, gaya hidup, dan *impulsive buying*.

Dengan demikian keputusan yang diambil Adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% ($probability < 0.05$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% ($probability > 0.05$) maka H_0 tidak ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

3.4.5.2 Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai *probabilitas* signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis

- a. $H_0 : \beta = 0$ secara bersama-sama variabel bebas pendapatan dan lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat pada sikap konsumtif, gaya hidup, dan *impulsive buying*.
- b. $H_0 : \beta > 0$ secara bersama-sama variabel bebas pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap variabel terikat pada sikap konsumtif, gaya hidup, dan *impulsive buying*

Dengan demikian keputusan yang diambil Adalah sebagai berikut:

- a. H_0 tidak ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. H_0 ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.4.5.3 Koefisien Determinasi R^2 (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *Adjusted R²*. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Dengan demikian kriteria keputusan *Adjusted R²* adalah sebagai berikut:

1. Apabila *adjusted R²* = 0, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas, atau tidak ada keterkaitan
2. Apabila *adjusted R²* = 1, artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas, atau terdapat keterkaitan.

Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh *adjusted R²* yang nilainya antara nol dan satu.